

III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada industri olahan Gula aren yang bertempat di Kecamatan Buay Pematang Ribu, Ranau, Tengah Kabupaten OKU, Selatan. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Simpang Sender Utara Kecamatan Buay Pematang Ribu, Ranau, Tengah Kabupaten OKU, Selatan sebagai salah satu sentra produksi gula aren di Kecamatan Buay Pematang Ribu, Ranau, Tengah. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April sampai Juli 2025.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Sugiyono (2018) metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau, atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu.

C. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Alasan

menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena peneliti dapat memilih sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian, mendapatkan data yang relevan dan mendalam, menghemat waktu dan biaya, dan mendapatkan sampel yang representatif.

Tabel 2. Informan Penelitian

No	Informan	Populasi	Sampel	(%) Persen
1	Pengusaha Gula aren	40 orang	30 orang	75 %

Teknik pengumpulan data yaitu dengan pengamatan dan wawancara. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini data diambil melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan salah satu cara mengidentifikasi dan menyimpulkan faktor-faktor strategis yaitu mendaftarkan item-item faktor internal dan faktor eksternal yang paling penting dalam kolom faktor strategis kunci dengan

menunjukkan mana yang merupakan Kekuatan (S), Kelemahan (W), Peluang (O), Ancaman (T). Tinjaulah bobot yang diberikan untuk faktor-faktor dalam tabel penentuan faktor internal dan eksternal, dan mencapai angka 1,00, kemudian masukkan pada kolom peringkat/rating, peringkat diberikan terhadap setiap faktor-faktor tersebut, pemberian nilai rating untuk kekuatan dan peluang terbesar diberi nilai 4, sebaliknya pemberian nilai rating terkecil diberi nilai 1, dan pemberian nilai rating untuk kelemahan dan ancaman terbesar diberi nilai 1, sebaliknya pemberian nilai rating terkecil diberi nilai 4. Tabel faktor internal dan eksternal, kalikan bobot dengan peringkat untuk menghasilkan jumlah pada kolom skor bobot (Hunger dan Wheelen, 2020).

Tabel 3 Penentuan Faktor-Faktor Strategis Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

Faktor-Faktor Strategis Internal	Bobot	Rating	Bobot X Rating	Komentar
Daftarkan 5-10 kekuatan dan kelemahan internal	Berikan bobot setiap indikator kekuatan dan Kelemahan	Berikan rating disetiap item indikator kekuatan dan kelemahan	Kemudian kalikan hasil bobot dan rating	
Jumlah Total				

Sumber: (Hunger dan Wheelen, 2020)

- a. Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan perusahaan dalam kolom 1.
- b. Berikan bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis perusahaan. (semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00).

- c. Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik) dengan membandingkannya dengan rata-rata industri atau dengan pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif, kebalikannya. Contohnya, jika kelemahan perusahaan besar sekali dibandingkan dengan rata-rata industri, nilainya adalah 1, sedangkan jika kelemahan perusahaan dibawah rata-rata industri, nilainya adalah 4.
- d. Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 (sangat memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4, hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (*outsanding*) sampai dengan 1,0 (*poor*).
- e. Gunakan kolom 5 untuk memberikan komentar atau catatan mengapa faktor-faktor itu dipilih dan bagaimana skor pembobotannya dihitung.
- f. Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan.

Tabel 4 Penentuan Faktor-Faktor Strategis Eksternal (Peluang dan Ancaman).

Faktor-Faktor Strategis Eksternal	Bobot	Rating	Bobot X Rating	Komentar
Daftarkan 5-10 Peluang dan ancaman Eksternal	Berikan bobot setiap Indikator	Berikan Rating di setiap item indikator	Kemudian kalikan Hasil bobot	

	Peluang dan Ancaman	Peluang dan ancaman	Dan rating
Jumlah total			

Sumber: (Hunger dan Wheelen, 2020).

- a. Susunlah dalam kolom satu, (5 sampai dengan 10 peluang dan ancaman).
- b. Beri bobot masing-masing faktor dalam kolom 2, mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai 0,0 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut kemungkinandapat memberikan dampak terhadap faktor strategis.
- c. Hitung *rating* (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*).
- d. Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (*outstanding*) sampai dengan 1,0 (*poor*).
- e. Gunakan kolom 5 untuk memberikan komentar atau catatan mengapa faktor-faktor itu dipilih dan bagaimana skor pembobotannya dihitung.
- f. Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan.